

Upaya Mercado Comun Del Sur (Mercosur) Dalam Meningkatkan Perekonomian Negara Anggota Tahun 2000 – 2018

Suryani Dwi Guna¹

¹Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipati Ukur No.112-116, Bandung, Indonesia

e-mail: yanidalimunthe24@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine Mercosur's efforts to improve the economy of member countries. The role of the organization to find out how Mercosur seeks to improve the economy of member countries. Regionalism that helps in analyzing the sustainability of a region, and Economic Integration to assist in knowing how economic integration of member countries. Mercosur (Southern Common Market) played an important role in changing the economy of Latin American countries through better economic liberalization by holding international cooperation and forming a cooperation forum, namely Mercosur. Viewed from the historical perspective of organizations that once stood in Latin America, Mercosur was not the first organization to establish regional integration in Latin America. Mercosur is quite successful in carrying out regional integration, be it economic or political. In addition to the economic sector, Mercosur also has a positive achievement in the political sector where Mercosur is able to ease the tension of border disputes and arms competitions by creating a peace zone. In addition, Mercosur also encourages Latin American countries to respect human rights and democratic values

Keywords—Mercosur, Economy, Member Countries, Human Rights

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota. Peran organisasi untuk mengetahui bagaimana mercosur berupaya dalam meningkatkan perekonomian negara anggota. Regionalisme yang membantu dalam menganalisa keberlangsungan suatu kawasan, dan Integrasi Ekonomi untuk membantu dalam mengetahui bagaimana Integrasi ekonomi negara anggota. Mercosur (*Southern common market*) memiliki peran yang signifikan untuk mengubah ekonomi negara-negara Amerika Latin untuk memperbaiki keadaan, melalui liberalisasi ekonomi dengan mengadakan kerjasama internasional dan membentuk suatu forum kerjasama, yaitu Mercosur.. Dilihat dari sudut pandang sejarah dan asosiasi yang pernah berdiri di Amerika Latin, Mercosur bukanlah asosiasi pertama yang berdiri untuk mengatur integrasi regional dan kerjasama di Amerika Latin. Mercosur sangat efektif dalam mengoordinasi kawasan baik secara ekonomi maupun politik. Tidak hanya dalam bidang ekonomi, Mercosur pun telah melakukan sebuah pencapaian yang baik di dalam bidang politik dimana Mercosur telah cukup berhasil mengurangi tensi sengketa perbatasan dan perlombaan senjata antara negara anggota dengan cara membentuk zona damai. Disisi lain, organisasi regional ini juga mendorong negara-negara anggota untuk menghormati HAM dan nilai-nilai demokrasi.

Kata Kunci : Mercosur, Perekonomian, Negara Anggota, HAM

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Kerja sama regional kawasan semakin banyak di bicarakan oleh masyarakat internasional. Adanya hubungan yang saling ketergantungan antara negara satu dan negara lainnya dan juga juga saling membutuhkan satu sama lain sudah tidak dapat dihindari karena begitu pentingnya. Fenomena tersebut merupakan salah satu bentuk nyata dari dampak globalisasi yang terjadi di dunia beberapa tahun terakhir. Banyak munculnya bentuk kerja sama internasional di berbagai kawasan yang ada di dunia untuk mewujudkan keinginan dan tujuan negara dalam satu kawasan. Proses mendunia adalah faktor utama terbentuknya kerja sama kawasan ini. Adapun, terdapat faktor dan pendorong lainnya yang mendorong terbentuknya kerja sama kawasan, antara lain mewujudkan kerja sama kawasan yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan negara-negara yang berada di dalamnya. Kerjasama regional kawasan yang telah dibentuk untuk mempercepat perekonomian negara anggota contohnya seperti Mercado Comun Del Sur.

Peran Mercosur yang dipelopori dari inisiatif dua negara besar, yang dikenal sebagai *'Two Giants'* di Amerika Selatan, yaitu Argentina dan Brazil, yang bermula dari keinginan dua negara tersebut untuk mempersatukan perekonomian di Amerika Latin. Negara-negara di Amerika Latin yang awalnya memiliki hubungan rivalitas perlahan mulai menilai pentingnya kerja sama dalam kawasan. Mereka sendiri ingin perlahan terlepas dari dominasi Amerika Serikat. Oleh karena itu, Mercosur sebagai bentuk kerja sama kawasan di Amerika Latin terus mengupayakan perbaikan ekonomi dengan melakukan kerjasama

antar negara dan membangun kerja sama dengan organisasi kawasan.

Sejak awal Mercosur adalah blok perdagangan yang terbilang berhasil dalam mendorong ekonomi negara-negara anggota yang dibuktikan oleh peningkatan FDI sebesar 25% pada tahun 1998 dan 1999 sama seperti arus masuk FDI tahunan di Amerika Latin sebesar 50 miliar USD atau 17,7%.

Akan tetapi Kejayaan Mercosur tidak terus berlangsung lama di mana di akhir tahun 90an krisis ekonomi memengaruhi kerjasama Mercosur dan ini berubah menjadi suatu tantangan bagi organisasi regional ini. Mercosur juga meluncurkan sebuah rencana untuk mengadopsi berbagai kebijakan perdagangan, investasi dan imigrasi bersama sebagai upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kawasan.

Dalam upaya mendukung penelitian ini, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang Mercosur. Yang pertama, skripsi dari Meilinda Sari Yasusman mahasiswa program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Gadjah Mada dalam penelitian yang berjudul "Kerjasama kawasan sebagai salah satu isu global studi kasus peran Mercosur dalam integrasi perekonomian dan perdagangan di Amerika Latin" yang memaparkan tentang bagaimana proses dari kerjasama yang dilakukan oleh Mercosur.

Kedua, skripsi faridh Ma'rif mahasiswa Universitas Brawijaya tentang "Peran Mercosur dalam perkembangan ekonomi Brazil di bidang perdagangan" yang membahas tentang bagaimana Mercosur ini berperan dalam meningkatkan perekonomian negara Brazil khususnya di bidang perdagangan melalui kerjasama-kerjasama yang dijalin dengan negara-

negara anggota Mercosur sendiri dan negara non-anggota.

Ketiga, skripsi Panji Raga mahasiswa program studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Islam Indonesia yang berjudul “Dinamika Regionalisme Amerika Latin Tahun 1991-2018: Analisis Kegagalan Integrasi Mercado Comun Del Sur (Mercosur) ” dimana skripsi ini membahas bagaimana dinamika perekonomian negara anggota sebelum didirikannya Mercosur dan setelah adanya Mercosur melalui perspektif post-fungsionalism dan lebih memaparkan tentang kegagalan Mercosur sebagai organisasi ekonomi regional dalam membangun perekonomian negara anggota.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah Mayor

“Bagaimana upaya Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota?”

1.2.2 Rumusan Masalah Minor

1. Langkah-langkah apa saja yang telah ditempuh Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota?
2. Apa faktor penghambat dalam proses peningkatan ekonomi negara anggota
3. Perubahan apa yang belum terlaksana bagi negara anggota Mercosur selama periode 2000-2018?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari karya tulis ini adalah agar masyarakat umum

mengetahui bagaimana proses peningkatan perekonomian negara anggota yang dilakukan oleh Mercado Comun Del Sur (Mercosur) pada tahun 2000-2018.

1.4 Kegunaan Penelitian

Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti serta memberikan atau menambah pembedaharaan pustaka, serta dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi studi Ilmu Hubungan Internasional, dan memahami tentang proses Mercado Comun Del Sur (Mercosur) dalam meningkatkan perekonomian negara anggota.

2. Kajian Pustaka dan Kerangka Pemikiran

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Regionalisme

Menurut Mansbaach, kawasan adalah Pertemuan teritorial yang dibedakan dari premis kedekatan geologis, budaya, pertukaran, dan saling ketergantungan keuangan, komunikasi, dan dukungan yang berguna dalam organisasi di seluruh dunia". (Raymond F. Hopkins dan Richard W. Mansbach: 1973). Adapun menurut Coulumbis dan Wolfe, dalam bukunya yang berjudul *Presentation to Universal Relations, Control and Equity*, ada empat strategi atau kriteria yang dapat digunakan untuk mengkarakterisasi dan menetapkan kawasan atau Region yang benar-benar luar biasa diputuskan dengan alasan pemeriksaan. , untuk lebih spesifik kriteria geologis, kriteria masalah legislatif / militer, kriteria keuangan, dan kriteria berbasis nilai. Pertimbangan

karakteristik khusus suatu wilayah dapat berupa kerangka topografi, sosiologis, etnolinguistik, sosial-politik dan keuangan dari suatu daerah tertentu, sehingga mampu mengenali antara bagian-bagian unit kawasan (Reddis, 1997).

2.1.2 Organisasi Internasional

Organisasi Internasional merupakan suatu pola kerjasama yang melewati batas negara dan dengan didasari suatu struktur organisasi yang jelas dan lengkap dan juga diharapkan dapat melaksanakan fungsinya guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama baik antara pemerintah dengan pemerintah maupun antara kelompok non pemerintah pada dasar negara yang berbeda.

Menurut Cheever dan Haviland Jr, mendefinisikan bahwa organisasi internasional merupakan suatu bentuk kerjasama internasional yang melembaga antara negara-negara (Triwahyuni, 2015: 80).

2.1.3 Pembangunan Ekonomi

Suatu kegiatan ekonomi dapat dijelaskan sebagai suatu kegiatan seseorang, suatu perusahaan ataupun suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun menggunakan barang dan jasa tersebut. Dalam melakukan berbagai kegiatan ekonomi seorang individu, perusahaan, atau masyarakat secara keseluruhannya akan mempunyai beberapa pilihan atau alternatif untuk melakukannya. Berdasarkan kepada alternatif-alternatif yang tersedia tersebut, mereka perlu mengambil keputusan untuk memilih alternatif yang

terbaik untuk dilaksanakan (Sukirno, 1994).

2.2 Kerangka Pemikiran

Hubungan internasional merupakan sebuah studi tentang interaksi yang berlangsung diantara negara-negara berdaulat disamping itu juga studi tentang pelaku-pelaku non negara (non-states actors) yang prilakunya memiliki dampak terhadap tugas-tugas negara. Hubungan internasional mencakup segala hubungan antar bangsa dan kelompok bangsa dalam masyarakat dunia, studi Hubungan Internasional tidak saja mempelajari tentang bagaimana hubungan antar negara-negara terjalin, tetapi juga mempelajari tentang hubungan antar aktor-aktor nonnegara yang bersifat lintas negara, seperti organisasi internasional, individu dan perusahaan multinasional.

Kerja sama antar negara-negara kawasan semakin sering menjadi perbincangan oleh masyarakat internasional. Hubungan yang terjalin menjadikan saling ketergantungan dan saling membutuhkan satu sama lain begitu sangat penting. Bentuk kerja sama mulai banyak bermunculan di berbagai belahan dunia untuk menyamakan kepentingan negara dalam satu kawasan. Seperti halnya di Amerika Latin telah terbentuk *Mercado Comun Del Sur (Mercosur)*. Mercosur merupakan sebuah organisasi Internasional dan organisasi regional yang terdiri dari lima negara anggota diantaranya Brazil, Paraguay, Argentina, Uruguay dan Venezuela dimana organisasi ini dibentuk dengan tujuan untuk memudahkan pergerakan barang, modal, dan juga jasa antara sesama negara

anggota dan juga sektor perekonomian yang diharapkan dapat memberikan dampak pada kesejahteraan regional, memiliki kesamaan kepentingan yaitu untuk memperbaiki kondisi negara-negara anggota di Amerika Latin dengan bentuk integrasi ekonomi, mengupayakan penghapusan hambatan perdagangan seperti beacukai yang tinggi, dan menetapkan commonexternal tariff. Integrasi ekonomi adalah suatu proses untuk mewujudkan tujuan-tujuan dari terbentuknya Mercosur ini.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif. Dengan menggunakan teknik studi pustaka dengan menelaah, membaca dan juga memahami buku, teori, opini dan jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian, serta data-data pendukung dari media internet maupun media cetak. Dengan menggunakan teknik studi pustaka peneliti dapat mengumpulkan data sekunder yaitu dengan cara jstudi kepustakaan terkait upaya Mercosur dalam meningkatkan perekonomian negara anggota.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Langkah yang Ditempuh Mercosur dalam Meningkatkan Perekonomian Anggota

Didalam perkembangannya Mercosur telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan perekonomian negara anggotanya. Mercosur mempunyai tujuan yang mana nantinya untuk memudahkan pergerakan barang, jasa, modal, dan memperbaiki sumber daya manusia di antara negara-

negara anggota. Mercosur juga menjadi penting bagi negara-negara anggotanya untuk bisa mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama.

Adapun tujuan Mercosur itu sendiri diantaranya pembebasan pergerakan barang dan jasa melalui cara, Perdagangan Intra Mercosur, dimana sejak 2010 berbagai produk telah mengalami peningkatan termasuk bahan bakar, mesin dan juga kendaraan serta bahan kimia dan juga plastik, gula serta tekstil.

Mercosur juga menjalin kerjasama dengan negara non-anggota seperti menjalin kerja sama dengan China. Ekspor barang dengan China mengalami peningkatan hingga 16 kali lipat yang awalnya USD 3,14 miliar menjadi USD 51,12 miliar. Pada tahun 2011 ekspor barang ke China mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2001 yang awalnya hanya 3% namun menjadi 15%. Adapun China juga menginginkan membangun rute kereta api di Kolombia dengan menghubungkan pantai Karibia dengan pantai pasifiknya (Carrol & Branigan, 2011).

Hubungan antara Mercosur dan China pun diharapkan dapat membantu penyaluran barang dari negara anggota Mercosur ke China, ekspor dari Mercosur sendiri ke China yaitu pada bahan mentah. Sedangkan impor dari tiongkok berfokus pada komoditas industri.

Kemudian hubungan kerja sama Mercosur dengan UE/Uni Eropa. UE merupakan mitra dagang terbesar untuk Mercosur. Pasokan barang dari Mercosur ke UE meningkat tajam dan lebih dari tiga lipat antara tahun 2001 hingga 2011. Kerja sama ini sendiri

terjalin sejak tahun 1995. UE dan Mercosur juga memperkuat hubungan dengan menegaskan komitmen mereka di KTT Rio pada tahun 1999. UE dan Mercosur terlibat dalam negosiasi untuk perjanjian dagang (Komisi Eropa, 2012).

Lalu upaya selanjutnya ialah dengan menetapkan *common eksternal* tarif dan koordinasi kebijakan ekonomi makro dan sektoral antara negara-negara anggota. Contohnya seperti melakukan perdagangan yang menghasilkan perjanjian Asosiasi dengan Chili, Peru, Bolivia, Kolombia dan juga Ekuador dan juga perjanjian lainnya seperti dengan Israel dan Mesir. Mercosur juga tetap menjadi lahan investasi bagi perusahaan asing. Mercosur yang memiliki konsumen hampir 280 juta dan dengan nominal PDB 3 miliar USD. Kemajuan terbesar telah dibuat di bidang penghapusan tarif internal. Perdagangan intrazonal antara negara-negara pendiri pada dasarnya bebas bea untuk produk-produk yang berasal dari salah satu negara Mercosur. Namun, sektor-sektor yang penting adalah industri mobil dan gula, masih dikecualikan dari proses integrasi dan diatur melalui perjanjian bilateral antara negara-negara anggota. Dimasukkannya sektor ini kedalam perdagangan bebas Mercosur dikarenakan tidak dapat diperhitungkan dalam waktu dekat. Bahkan, Pengusaha asing mendapat untung dari pembebasan bea masuk dalam perdagangan. Dalam hal ekspor di Mercosur, tarif eksternal masih dikenakan setiap kali perbatasan dilintasi. Meskipun negara-negara anggota telah memutuskan untuk menghapuskan beberapa bea cukai dalam transit perdagangan, perjanjian dengan negara-negara Mercosur masih diperlukan.

Keseriusan oleh negara-negara anggota dari Organisasi Regional ini dalam tujuannya untuk membuat penyesuaian hukum di dalam kawasan yang tujuan memperkuat kerjasama. Sebagai organisasi regional, Mercosur selalu berusaha untuk meningkatkan perdagangan. Mercosur didasarkan pada perjanjian internasional untuk mendirikan lembaga-lembaga antar pemerintah dalam bentuk realisasi *Customs Union* dan *Common Markets*. Mercosur tidak memiliki penyesuaian hukum antara negara anggota dan pola hubungan ini akan lebih bersifat mutual trust tanpa mengurangi aktivitas kebijakan bersama. Mercosur juga telah melakukan upaya menghilangkan sanksi positif dan negatif yang memiliki sifat mengikat anggotanya dan diberlakukan ketika negara anggotanya menghambat *free trade area* terwujud secara sempurna.

4.2 Faktor Penghambat Peningkatan Ekonomi Negara Anggota

Salah satu penghambat dari upaya peningkatan ekonomi negara anggota yaitu praktik politisasi yang dialami negara-negara anggota Mercosur. Contohnya di negara Brazil, *Sao Paulo State Federation of Industry* (FIESP) yang merupakan Industri swasta yang bertujuan untuk memberikan perlindungan pada perusahaan swasta yang memiliki ekonomi berbasis pasar. Kedua, *The National Confederation of Industry (CNI)* atau Konfederasi Industri Nasional adalah Industri lokal yang pada prakteknya adapun Manufaktur yang juga mendapat perlindungan pelaku bisnis domestik dan manufaktur. Ketiga, *Landless Worker's movement (MST)*

Agrikultur yang melindungi petani dan pekerja miskin. Walaupun ketiga kelompok ini menolak Mercosur namun ketiga kelompok ini mempunyai kepentingan yang berbeda. Menurut FIESP dan CNI dengan terjalannya Mercosur maka akan mempersempit ruang kerja sama yang lebih luas dari negara anggota. Serta penolakan dari MST sendiri adalah dikarenakan dikhawatirkan akan membahayakan para petani dan pekerja dikarenakan semakin meningkatnya persaingan agrikultur yang ada di Mercosur membuat para petani di Brazil tidak sanggup bersaing dikarenakan kurangnya dukungssan dari pemerinfth Brazil.

Selain tiga kelompok tadi ada juga penolakan dari *The Brazilian Social Democracy Party*. Partai oposisi tersebut menginginkan adanya pemotongan belanja publik dan juga melakukan perdagangan luar negeri di luar peraturan yang telah di buat oleh Pemerintah Brazil.

Penolakan selanjutnya datang dari Paraguay, di Paraguay terdapat beberapa kelompok yang mempunyai kepentingan serta mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi kebijakan dari pemerintah. Salah satunya adalah Labor Unions yang bertugas melindungi hak dari para buruh dan juga menolak keanggotaan Paraguay untuk menjadi negara dalam keanggotaan Mercosur dikarenakan Labor Unions merasa akan timbulnya masalah dari elit politik juga ekonomi untuk hak-hak pekerja .Lalu selanjutnya, *Trade Unions* yang bertugas untuk melindungi pasar bisnis dan juga menentang pasar terbuka dari Mercosur. Praktik politisasi yang terjadi di Paraguay sungguh berbeda dengan apa

yang terjadi di negara Brazil dan juga Argentina.

Lalu Pada saat itu ada tokoh yang cukup kuat di Paraguay, yakni partai Colorado. Kondisi politik di Paraguay. Partai buruh hanya merupakan kelompok kecil dan kelompok yang terdiri dari pengusaha yang hanya memberikan 15% untuk mendukung perekonomian Paraguay sehingga tidak memiliki kekuatan yang cukup kuat untuk melakukan perlawanan meskipun adanya kemungkinan ancaman impor dari negara Mercosur lainnya (Birch, 2013: 6). Penolakan juga terjadi dikarenakan Paraguay merupakan negara landlock yang mana penolakan hadir dari para pebisnis yang ada di Negara Paraguay, mereka menganggap bahwa dengan bergabung ke Mercosur Paraguay tidak akan efektif dikarenakan negara landlock dan banyak kegiatan bisnis dilakukan melalui jalur laut.

Hal penghambat lainnya juga datang dari Venezuela yang juga mengalami masalah ekonomi. Selain masalah ekonomi, Pemerintahan Venezuela yang semakin otoriter ke masyarakat telah mendorong Venezuela ke dalam krisis politik yang menyebabkan krisis kemanusiaan. Yang mengakibatkan, lebih dari 2,7 juta rakyat Venezuela telah melakukan imigrasi ke negara-negara tetangga sejak 2014. Hal itu pun menyebabkan inflasi yang tinggi dikarenakan pemerintah terus mencetak uang tambahan untuk secara teratur meningkatkan upah minimum guna mendapatkan kembali dukungan warga Venezuela. Pemerintah juga semakin kesulitan mendapatkan pinjaman setelah kegagalan. Hal tersebut dikarena pemberi pinjaman semakin tidak menginginkan mengambil risiko menginvestasi di Venezuela, akan tetapi pemerintah kembali mencetak uang,

sehingga semakin menurunkan nilainya dan melonjakkan inflasi.

Lalu hal penghambat lain terjadi di Argentina. Selanjutnya yang jadi penghambat bagi Mercosur juga yaitu dengan munculnya beberapa kelompok kepentingan yang melakukan demonstrasi di Argentina seperti organisasi politik, serikat buruh seperti *Confederation of Workers of the Popular Economy (CTEP)* dan *CGT* dan juga dari gerakan sosial masyarakat. Tindak demonstrasi yang di lakukan oleh beberapa kelompok-kelompok yang bertujuan untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah Argentina yang tentunya dapat berdampak pada semakin memburuknya kondisi perekonomian negara, hal ini dikarenakan tidak siapnya sektor dalam negeri dalam menghadapi ancaman-ancaman yang datang baik berasal dari sektor dalam negeri maupun sektor internasional. Kelompok yang terlibat demonstrasi yaitu *General Confederation of Labor* dengan jumlah 3 juta anggota, *The Argentine Worker's Central Union* sebanyak 1.5 Juta anggota dan *The Association of State Workers* sebanyak 250 ribu anggota yang melakukan aksi demonstrasi di Buenos Aires (Dobrusin, 2012: 66).

Selanjutnya terdapat juga hambatan dari Uruguay. Kelompok-kelompok yang memiliki kepentingan menjadi semakin kuat apabila kelompok kelompok tersebut berhasil mempengaruhi hukum yang ada di Uruguay serta kelompok ini berhasil melakukan pendekatan terhadap pemerintah yang berkuasa dalam tujuan memenuhi kepentingan mereka. Kelompok tersebut melakukan pendekatan dengan para anggota parlemen Uruguay dengan tujuan untuk

menolak kebijakan Presiden Uruguay Vazquez, sehingga masih akan menjadi batu sandungan bagi organisasi Mercosur dalam mewujudkan cita-citanya yaitu peningkatan ekonomi negara anggota karena sulit nya melakukan kerja sama antara pemerintah Uruguay dan juga kelompok kepentingan yang ada di negara Uruguay (Coha, 2006).

4.3 Prospek Peningkatan Ekonomi Negara Anggota Dalam Keanggotaan Mercosur

Dari upaya-upaya yang telah ditempuh oleh Mercosur maka perekonomian negara anggota Mercosur menempati urutan kelima terbesar di dunia. Selain itu Mercosur menjadi organisasi regional yang menaungi perdagangan terbesar dengan urutan keempat setelah Uni Eropa. Negara negara anggota Mercosur mempunyai jumlah populasi lebih dari 270 juta orang. PDB/Produk Domestik Bruto gabungan dari negara-negara seluruh anggota mencapai lebih dari 3 triliun USD per tahunnya menurut *International Monetary Fund (IMF)*, ekspor negara anggota Mercosur terdapat dalam beberapa hal kategori, yang meliputi berbagai barang-barang seperti dalam bidang pertanian, bidang industri, dan juga bidang energi. Perdagangan barang oleh negara-negara anggota Mercosur yang dilakukan dengan negara-negara di seluruh dunia pada tahun 2010 telah menghasilkan keuntungan untuk negara-negara anggota Mercosur sebanyak 7 miliar USD, selain itu perdagangan jasa juga menghasilkan keuntungan kurang lebih 28 miliar USD (Azizah, 2014: 7).

Hal lainnya yang merupakan hasil dari upaya Mercosur diantaranya

banyak investor yang menanamkan modal di negara anggota. Negara-negara anggota Mercosur juga tertarik untuk memperluas pasar konsumen ke wilayah Arab dan Timur Tengah dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi tunai. Mercosur berhasil membuat kerjasama dengan para investor Arab setelah adanya kunjungan pada tanggal 23 Mei tahun 2014. Kesepakatan perdagangan antara Mercosur dan negara-negara dari Arab lebih daripada yang telah diperhitungkan. Akan tetapi, Mercosur telah menunjukkan perubahan awal yang bertujuan untuk mengembangkan investasinya untuk di masa depan nanti yaitu untuk memenangkan investasi secara langsung serta mendapat akses yang lebih besar ke pasar konsumen di kawasan Timur Tengah tersebut.

Mercosur juga telah menyatakan komitmennya didalam pertemuan negara anggota yang dilaksanakan di Paraguay. Dalam pertemuan itu para kepala negara Mercosur meratifikasi kesediaan mereka untuk memperkuat dan memodernisasi proses kerjasama dengan menghilangkan hambatan perdagangan intra-blok dan melakukan berbagai negosiasi perdagangan internasional. Mereka juga berjanji untuk memperkuat dana konvergensi struktural Mercosur dan memajukan agenda digital (<https://www.cancilleria.gob.ar/en/news/newsletter/mercosur-reaffirmed-its-commitment-integration-summit-heads-state-paraguay> diakses pada tanggal 31 Juli 2019)

Pada kesempatan KTT ke-52 itu yang diselenggarakan pada tanggal 18 Juni 2018 di kota Luque, Paraguay yang dihadiri oleh Wakil Presiden Argentina, Gabriela Michetti; Presiden Brasil,

Michel Temer; Presiden Paraguay, Horacio Cartes; Presiden Uruguay, Tabaré Vázquez, dan Wakil Presiden Bolivia, Álvaro García Linera (). Didalam pertemuan itu para pemimpin menyetujui tentang perlunya memperkuat proses menuju integrasi regional dengan cara menghilangkan hambatan perdagangan dan memasukkan komitmen yang dibuat ke dalam peraturan nasional sebagai instrumen untuk membuat pembangunan ekonomi yang lebih dinamis, dan juga menciptakan lapangan kerja yang layak dan meningkatkan kualitas hidup warga Mercosur. Disisi lain juga mereka menekankan bahwa agenda hubungan luar negeri blok yang luas dan dinamis telah mengubahnya menjadi aktor utama dalam perdagangan internasional dan mengakui bahwa negosiasi eksternal akan berkontribusi pada penguatan blok di tingkat domestik. Mercosur juga telah melipatgandakan upaya untuk menyimpulkan Perjanjian Kemitraan Bi-regional dengan Uni Eropa dan mengadakan negosiasi untuk perjanjian perdagangan dengan Kanada dan Korea. Dalam kerangka kebijakan modernisasi blok, Perjanjian kerangka kerja Sama Internasional ditandatangani antara negara anggota Mercosur dengan tujuan untuk meningkatkan dana konvergensi struktural struktural (FOCEM) Mercosur yang merupakan alat untuk mengurangi asimetri intra-blok. Mereka juga mengadopsi Rencana Aksi 2018-2020 dengan tujuan untuk mengembangkan agenda digital Mercosur dengan pandangan untuk memodernisasi proses integrasi mengingat tantangan regional dan global yang ditimbulkan oleh transformasi teknologi. Mercosur juga telah membicarakan prospek kerjasama

dengan Uni Eropa setelah lebih dari 20 tahun negosiasi, Mercosur dan Uni Eropa mencapai kesepakatan perdagangan komprehensif. Menurut pernyataan UE, kesepakatan itu dibentuk dengan tujuan untuk menghapus sebagian besar tarif ekspor UE ke Mercosur (<https://edition.cnn.com/2019/06/28/world/mercosur-eu-trade-agreement-intl/index.html> diakses pada tanggal 31 Juli 2019).

Perjanjian tentang perdagangan merupakan bagian dari "Perjanjian Asosiasi" yang jauh lebih besar dan diharapkan dapat meningkatkan area kerjasama di luar perdagangan, termasuk migrasi dan perlindungan lingkungan, pada saat meningkatnya isolasionisme dan proteksionisme perdagangan. Kedua belah pihak masih harus menyelesaikan teks perjanjian sebelum dilakukannya persetujuan dan memulai kerjasama.

Untuk kedepannya Mercosur akan menjadi semakin kuat terbukti selama 20 tahun lebih tidak ada hubungan dengan Uni Eropa dan di tahun 2019 Mercosur membukakan pintu untuk memulai kerjasamanya dengan Uni Eropa. Dimana Uni Eropa bagi Mercosur merupakan salah satu investor asing yang terbesar, terutama investasi yang dilakukan tepatnya di Brazil dengan investasi yang telah dilakukan di berbagai sektor ekonomi dimana kurang lebih sekitar 50 persen dari arus FDI yang diterima oleh negara-negara anggota organisasi kawasan ini berasal dari Uni Eropa. Dengan perjanjian-perjanjian dan kerjasama yang telah ditempuh Mercosur maka cita-cita dan keinginan dari organisasi ekonomi regional ini untuk menuju

proses integrasi masih mungkin untuk dilakukan.

5. Kesimpulan dan Rekomendasi

5.1 Kesimpulan

Didalam perkembangannya Mercosur telah melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan perekonomian negara anggotanya. Mercosur memiliki tujuan untuk memudahkan pergerakan barang, jasa, modal, dan manusia di antara negara-negara anggota. Mercosur juga menjadi penting bagi negara-negara anggotanya untuk bisa mewujudkan tujuan yang telah disepakati bersama.

Namun Mercosur juga mengalami penolakan penolakan dari pihak-pihak yang ada di negara-negara anggota Mercosur, hambatan tersebut yakni diantaranya muncul berbagai penolakan dari kelompok-kelompok kepentingan yang ada di negara-negara anggota. Penolakan pertama datang dari negara Brazil, yang mana terjadi penolakan dari para petani dan kelompok serikat kaum buruh di Brazil. Tujuan mereka merupakan salah satu kelompok yang menolak proses integrasi Mercosur dan takut akan adanya marginalisasi yang terjadi di Brazil. Selain penolakan serikat buruh penolakan lainnya juga datang dari partai yang besar di Brazil. Partai ini merupakan sebuah Partai oposisi yang menuntut adanya pemotongan belanja publik serta melakukan hubungan perdagangan bilateral di luar mekanisme pemerintah Brazil.

Selanjutnya ada penolakan yang terjadi di negara anggota lainnya ialah Paraguay yang dilakukan oleh *Labor*

Unions yang bertugas melindungi hak buruh dan menentang keanggotaan Paraguay untuk menjadi anggota Mercosur karena mereka berfikir akan ada ancaman dari elit politik dan ekonomi terhadap hak buruh. Kedua, *Trade Unions* yang melindungi bisnis di Paraguay dan juga menentang pasar terbuka yang sudah dirancang oleh Mercosur.

Penolakan selanjutnya datang juga terdapat di Argentina yang jadi penghambat bagi Mercosur yaitu dengan munculnya beberapa kelompok kepentingan yang melakukan demonstrasi di Argentina seperti organisasi politik, dan juga serikat buruh seperti *Confederation of Workers of the Popular Economy* (CTEP) dan CGT serta dari gerakan sosial masyarakat. Demonstrasi yang dilakukan oleh beberapa kelompok ini dengan tujuan yaitu memengaruhi arah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Argentina yang tentunya bisa menimbulkan dampak semakin parahnya kondisi perekonomian negara karena belum siapnya sektor dalam negeri dalam menghadapi ancaman yang datang baik itu dari sektor dalam negeri ataupun internasional.

Lalu penolakan lainnya terjadi di Uruguay, terdapat berbagai pemikiran negatif dari para elit yang ada di Uruguay yang menilai Mercosur akan melakukan marginalisasi kepada negara mereka yang mengakibatkan suatu dampak, adanya tindakan yang menyebabkan tindakan yang menimbulkan perdebatan atau tindakan provokatif dari pemimpin Uruguay yaitu Vazquez untuk membentuk perjanjian bilateral dengan Amerika Serikat yang juga tentunya akan mengganggu proses

integrasi Mercosur apabila terjadi kerjasama dengan Amerika Serikat.

Namun sebagai sebuah organisasi regional, Mercosur berperan penting dan bisa mengatasi hambatan yang ada dari pihak yang berkepentingan yang terdapat di negara anggota untuk merubah perekonomian negara-negara anggota di Amerika Latin menjadi lebih baik, melalui kerjasama ekonomi dengan mengadakan kerjasama internasional dan membentuk suatu forum kerjasama.

Organisasi-organisasi yang pernah berdiri di Amerika Latin, Mercosur cukup berhasil dalam kemajuan kawasan khususnya di bidang ekonomi melalui upaya-upaya yang akan dilakukan seperti meringankan barang-barang produksi, jasa, dan juga menetapkan *Common External Tariff* (TEC) dan mengadopsi kebijakan perdagangan bersama dengan negara-negara nonanggota, koordinasi makro ekonomi dan kebijakan negara anggota mengenai perdagangan luar negeri, agrikultur, industri, pajak, sistem moneter, dan dalam bidang lain, serta komitmen negara-negara anggota untuk membuat suatu hukum yang ada di dalam kawasan untuk menguatkan dan mensukseskan proses integrasi. Dengan upaya tersebut Mercosur pun cukup berhasil dalam meningkatkan perekonomian negara anggota.

Daftar Pustaka

Acuan dari buku:

- A.A, Perwita., dan Y. M., Yani. 2005. Pengantar Ilmu Hubungan Internasional. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Birch, M. H. (2013). Paraguay and Mercosur: The lesser of two evils?. University of Kansas, 6.

Sukirno, Sadono. 1994. Pengantar Teori Mikroekonomi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Triwahyuni, Dewi Dkk. 2015. Mengenal Studi Hubungan Internasional. Bandung:Zavara

Acuan artikel dalam Jurnal:

Azizah, Siti. 2014. Peran Common Market Amerika Latin/ Mercado Común del Sur (MERCOSUR) dalam Meningkatkan Perokomian Brasil melalui Kerjasama Ekonomi. Universitas Riau

COHA. (2006, March 4). Uruguay Tabere Vazquez: Pink Tide or Political Voice of the Center. Retrieved from COHA: <http://www.coha.org/uruguay%E2%80%99s-tabere-vazquez-pink-tide-orpolitical-voice-of-the-center>.

Dobrusin, B. (2012). Argentina's labour movement and trade policy: the case of CTA within Mercosur during the Kirchners' governments. Political Perspectives, 66.

Acuan artikel dalam website:

<https://www.cancilleria.gob.ar/en/news/newsletter/mercosur-reaffirmed-its-commitment-integration-summit-heads-state-paraguay> [diakses pada tanggal 31 Juli 2019]

<https://edition.cnn.com/2019/06/28/world/mercosur-eu-trade-agreement-intl/index.html> [diakses pada tanggal 31 Juli 20]